

**KEABSAHAN PERNIKAHAN SUAMI YANG ISTRINYA *MAFQUD*  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN  
(STUDI KASUS: DESA MERANTI OMAS KECAMATAN NA IX X  
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah

*Oleh*

**ADIL AMIN LUBIS  
NPM. 71190212001**



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
M E D A N  
2 0 2 3**

**KEABSAHAN PERNIKAHAN SUAMI YANG ISTRINYA *MAFQUD*  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN  
(STUDI KASUS: DESA MERANTI OMAS KECAMATAN NA IX X  
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah

*Oleh*

**ADIL AMIN LUBIS  
NPM. 71190212001**

**Disetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Abu Bakar Khazali, SHI., MA.**

**Drs. H. Sulaiman Tamba, MA.**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
M E D A N  
2 0 2 3**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI AHWAL AL SYAKHSHIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : ADIL AMIN LUBIS  
N P M : 711902120001  
Judul Skripsi : **Keabsahan Pernikahan Suami yang Istrinya *Mafqud*  
Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam dan Undang-  
Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan  
(Studi Kasus: Desa Meranti Omas Kecamatan Na IX X  
Kabupaten Labuhan Batu Utara**

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Medan,

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Abu Bakar Khazali, SHI., MA    Drs. H. Sulaiman Tamba, MA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis menyanjungkan pujian yang setinggi-tingginya kehadiran Allah SWT. Dengan pertolongan dan hidayah-Nya, Skripsi yang berjudul: “Keabsahan Pernikahan Suami yang Istrinya *Mafqud* Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Studi Kasus: Desa Meranti Omas Kecamatan Na IX -X Kabupaten Labuhan Batu Utara)” dapat terselesaikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana (SI) Program Studi Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Yang mulia kedua orang tua penulis: Ayahanda dan Ibunda, dengan tulus dan ikhlas mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis. Semoga ayah dan ibunda senantiasa mendapat limpahan kasih sayang serta memperoleh keridhaan Allah SWT.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Meda.
3. Pembantu Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
4. Pembantu Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

5. Pembantu Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
6. Bapak Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Abu Bakar Khazali, SHI., MA., Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Sulaiman Tamba, MA., Dosen Pembimbing II Skripsi yang rela meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan yang telah ikhlas dan sabar dalam memberikan bimbingan dan pendidikan dengan berbagai macam ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Bapak Baharuddin selaku Kepala Desa Meranti Omas Kecamatan Na. X-IX Kabupaten Labuhan Batu Utara yang telah membantu memberi kemudahan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini.
11. Seluruh Masyarakat Desa Meranti Omas Kecamatan Na. X-IX Kabupaten Labuhan Batu Utara yang telah memberikan data penelitian ini.
12. Saudara/i ku yang selalu memotivasi dan memberikan saran.
13. Sahabat-sahabat di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan 2019 yang telah membantu penulis selama perkuliahan sampai selesainya penulisan Skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan. Terima kasih telah memberikan doa, bantuan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis menyadari, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun kajiannya. Hal ini karena penulis hanyalah manusia biasa yang memiliki kemampuan yang serba terbatas. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya. Amin...

Medan, Oktober 2023

Penulis,

ADIL AMIN LUBIS  
NPM 71190212001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Batasan Istilah.....	11
E. Telaah Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II. TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERCERAIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Perceraian .....	21
B. Dasar Hukum Perceraian .....	23
C. Macam-macam Perceraian .....	26
D. Akibat-akibat Perceraian .....	34
<b>BAB III. TINJAUAN TEORITIS TENTANG <i>MAFQUD</i>.....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian <i>Mafqud</i> Menurut Ulama Fiqih .....	37
B. Pandangan Pandangan Ulama Mazhab tentang <i>Mafqud</i> .....	39
C. Status Hukum Bagi <i>Mafqud</i> .....	42
D. Istri <i>Mafqud</i> Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 .	44

	9
E. Istri <i>Mafqud</i> Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	46
F. Faktor-Faktor Penyebab Terjadi <i>Mafqud</i> .....	47
G. Hubungan Istri <i>Mafqud</i> dengan Perceraian .....	47
<b>BAB IV. ANALISIS STATUS PERKAWINAN BAGI SUAMI YANG</b>	
<b>DITINGGAL PERGI ISTRI .....</b>	<b>51</b>
A. Realita Sosial Suami yang Istrinya <i>Mafqud</i> di Desa Meranti Omas Kecamatan Na IX X Kabupaten Labuhan Batu Utara .....	51
B. Gejala Kecemasan Suami yang ditinggal Istri .....	56
C. Perspektif Hukum Islam dan Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Suami yang Ditinggal Pergi Istri di Desa Meranti Omas Kecamatan Na IX X Kabupaten Labuhan Batu Utara.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Ghazali, *Fiqh Munkahat*, Kencana, Jakarta, 2006
- Abdurrahman Bin Muhammad Awad Al-Jaziri, *al-Fiqhu Ala al-Mazahibil al-Arba'ah*, Darul Ibnu al-Haitsam, 1360-1299 Hijriyah
- Abdurrahman Haris Abdullah, *Terjemah Bidayatul Mujtahid*, Asy Syifa, Semarang, 1990), cet, I
- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, Akademika Pressindo, Jakarta, 1995
- Abi Yahya Zakariya Al-Anshari, *Fathu al-Wahhab bi Syarhi Minhaju at-Thullab*, Beirut, Juz II
- Ahmad Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Sleman Yogyakarta, 2016
- Ahmad Shidiq, *Hukum Talaq Dalam Ajaran Islam*, Pustaka Pelajar, Surabaya, 2001
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Yogyakarta, 1997
- Al-Hafidz Bin Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram*, Surabaya: Toko Kitab al-Hidayah, Surabaya, 773 Hijriyah
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Prenada Media, Jakarta, 2003
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Prenada Media, Jakarta, 2007
- Amiur Nuruddin, Azhari Akmal Tarigan, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2004
- Arifin M, *Hubungan Timbak Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1978
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Tuntunan Keluarga Sakinah Bagi Remaja Usia Nikah*, Seri Agama, Jakarta, 2006

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Aliyi, Diponegoro, Bandung, 2006
- H. Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Hasan Alwi [et.al], *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006
- <https://adityoariwibowo.wordpress.com/2013/05/02/sekilas-tentang-mafqud/>Diakses 1 Oktober 2023, Pkl 14.59 Wib
- Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan*, 2010
- Kompilasi Hukum Islam*, Fokusmedia, Bandung, 2005
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006
- Lili Rasjidi, *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Malaysia dan Indonesia*, Alumni, Bandung, 1982
- M. Abdul Mujieb, Maburi Tholhah dan Syafi'ah AM, *Kamus Istilah Fikih*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994
- M. Djamil Latif, *Aneka Hukum Perceraian di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990
- Mahmoud Syaltout dan Syaikh M. Ali Al-Sayis, *Perbandingan Mazhab Dalam Masalah Fiqih*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, Jakarta, 1973
- Martiman Prodjohamidjojo, *Hukum Perkawinan Indonesia*, Indonesia Legal Central Publishing, Jakarta, 2002
- Muhammad Syaifuddin, Sri Turatmiyah, Annalisa Yahanan, *Hukum Perceraian*, Sinar Grafika, Jakarta Timur, 2013

- Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011
- Sarwono, *Hukum Acara Perdata (Teori dan Praktek)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2012
- Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah*, Dar el-fikr, Beirut, 1983, Juz II
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Alih Bahasa: Mohammad Thalib, Alma'arif, Bandung, 1980, jilid, 8
- Siti Munawwaroh, “*Pelimpahan Hak Asuh Anak Kepada Bapak Karena Istri Mafqud*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011)
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI, Jakarta, 2006
- Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Intermasa, Jakarta, 1985
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 1994
- Taqiyuddin Abi Bakr Bin Muhammad Husaini, *Kifayatu al-Akhyar*, Beirut, Juz II
- Thalib Sayuti, *Hukum Kekeluargaan di Indonesia, Berlaku Bagi Umat Islam*, Jakarta, UI, 1982
- Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan*
- Wahbah Zuhaily, *Al Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*, Juz. 9, Dar al-Fikr, Damaskus, 2006
- Wahbah Zuhaily, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*, Juz 7, Dar al-Fikr, Damaskus, 1985

## Lampiran 1

**Dialog dengan Responden**

No.	Nama Responden	Pertanyaan Wawancara	Dialog Wawancara
1.	Nirwanto Ismail (NI)	Berapa usia bapak	40 tahun
		Siapa nama istri Bapak	Rosnaini (RN)
		Sudah berapa lama bapak berumah tangga	10 tahun
		Berapa anak bapak dan usianya	Satu orang anak perempuan berusia 4 tahun
		Apa pekerjaan bapak ketika mulai berumah tangga	Dari mulai menikah saya bekerja sebagai karyawan di PT Umada Kecamatan Na IX X yang selalu berangkat pagi pulang sebelum Magrib.
		Dimana tempat tinggal Bapak	Dari pertama menikah kami tinggal di desa.
		Bisakah Bapak menceritakan persoalan sehingga istri Bapak pergi meninggalkan Bapak/keluarga	Awalnya, disebabkan ekonomi tidak mencukupi sehingga sering terjadi masalah dalam keluarga kami. Kami sama-sama saling emosi, sampai akhirnya istri saya ingin bekerja ke luar negeri meninggalkan kami. Tapi saya tidak mengizinkan karena karena anak kami masih kecil dan neneknya sudah tua jika harus mengasuh. Hampir setiap malam istri saya meminta izin pada saya dengan alasan akan membantu saya mencari uang agar bisa merenovasi rumah. Saya tetap keberatan namun akhirnya saya diizinkan. Januari 2014 istri saya pergi ke Malaysia meninggalkan saya dan anak.
		Bagaimana keadaan atau kondisi keseharian Bapak	Saya menjadi terbiasa hidup sendiri dan menggantikan peran istri di rumah. Padahal

		<p>setelah ditinggal istri</p> <p>Kecemasan apa yang bapak alami tanpa adanya istri</p> <p>Setelah kejadian itu apa yang Bapak rasakan</p>	<p>tempo hari kebiasaan saya sebelum berangkat kerja ada yang menyiapkan sarapan tapi setelah istri pergi, kebiasaan itu hilang begitu saja bahkan saya harus beres-beres rumah dan mengurus anak terlebih dahulu, sehingga kerja pun selalu terlambat bahkan sudah dua kali mendapat peringatan dari atasan.</p> <p>Selama istri saya pergi, saya merasa kesepian akibat tidak ada kasih sayang dari sang istri, selain itu saya merasa cemas akibat istri jarang ada kabar. Sekali ada kabar tiba-tiba istri meminta cerai dengan alasan ada yang memberitahu bahwa saya setiap hari tidak ada di rumah karena mencari perempuan lain. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Saya mengaku ketika dalam keadaan tidak ada di rumah pasti saya selalu membawa anak ke rumah orang tua saya dan menginap. Akan tetapi istri saya lebih percaya dengan ucapan orang lain yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, sehingga istri saya selalu minta cerai.</p> <p>Setelah kejadian itu, saya tidak semangat untuk melakukan aktifitas, selalu melamun, hilang konsentrasi sampai kerja saya dipecat. Melamun karena selama dua tahun mengurus anak, cape bekerja serta harus menggantikan peran istri, padahal kepercayaan sudah dia berikan pada istri, karena dulu ketika istri minta izin pergi merantau</p>
--	--	--	--

		<p>Setelah Bapak dipecat dari pekerjaan, kegiatan apa yang bapak lakukan</p> <p>Apakah istri Bapak ada menghubungi Bapak atau keluarga? Apakah ada usaha Bapak untuk mencari atau menemukan istri Bapak</p> <p>Menurut Bapak kira-kira apa alasan istri bapak tidak memberitahukan keberadaannya?</p>	<p>ke negara tetangga agar bisa merenovasi rumah tapi tak sesuai dengan apa yang dikatakan dulu.</p> <p>Saya tetap berusaha mencari lowongan pekerjaan, namun sudah beberapa kali mengirim lamaran di beberapa perusahaan selalu ditolak dan akhirnya sekarang saya menjadi pengangguran. Saya berpikir seandainya jika tidak ada masalah dalam keluarga dan istri yang selalu minta cerai mungkin saya masih bekerja.</p> <p>Sama sekali tidak ada kabar atau beritanya. Saya sudah berusaha mencari dan memberitahukan kepada sanak family ataupun tetangga namun tidak ada yang tahu.</p> <p>Saya merasa istri saya sudah benar-benar tidak mau lagi bersama kami karena kehidupan kami di desa benar-benar miskin. Ini dibuktikan ketika itu istri saya selalu minta cerai tapi sampai sekarang saya tidak mau menceraikannya karena kasihan ke anaknya yang masih kecil harus menanggung beban akibat perilaku orang tuanya. Tapi masalah ini belum terselesaikan karena istrinya tidak kunjung pulang, meskipun saya tetap mempertahankan rumah tangga ini, namun istrinya tetap ingin diceraikan.</p>

2	Yulianto (YI)	Berapa usia bapak	37 tahun
		Siapa nama istri Bapak Berapa anak bapak dan usianya	Masithah (MTH) Saya memiliki 2 orang anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, anak pertama kelas 2 SMP sedangkan yang perempuan berusia 4 tahun baru masuk PAUD.
		Apa pekerjaan bapak ketika mulai berumah tangga	Saya bekerja sebagai buruh tani, itupun jika musim bertanam. Selain buruh tani, saya juga bekerja sebagai kuli memikul kayu. Karena keterbatasan keahlian yang dimiliki dan pendidikan hanya lulus SD, tak memiliki ijazah sehingga mau mencari pekerjaan saja sangat sulit. Kerja sebagai buruh hasilnya tak sebanding dengan pekerjaannya.
		Bisakah Bapak menceritakan persoalan sehingga istri Bapak pergi meninggalkan Bapak/keluarga	Istri saya pergi meninggalkan kami karena ingin meningkatkan perekonomian keluarga. Keberangkatan istri saya ini yang kedua kalinya, sebelumnya saya pernah ditinggal TKW oleh istri. Istri saya pernah menjadi TKW di Arab selama dua tahun dan sekarang ke Arab lagi.
		Bagaimana keadaan atau kondisi keseharian Bapak setelah ditinggal istri	Terus terang saya kewalahan mengurus anak yang ke 2 ini, selain cape fisik yang harus banting tulang mencari uang, saya juga cape pikiran karena beban yang harus ditanggung selama ini.
		Kecemasan apa yang bapak alami tanpa adanya istri	Saya berpikir mungkin jika ada istri pasti tak seberat ini beban pikiran saya. Saya merasa

		Apakah bapak sudah berumah tagga lagi	<p>tidak kuat harus mencari uang dan mengasuh anak-anak yang begitu nakal. Tapi hal ini hanyalah penyesalan yang saya rasakan, penyesalan karena penghasilan saya tidak bisa membahagiakan dan memenuhi kebutuhan keluarga sehingga istri saya harus pergi merantau dan hingga kini tidak ada kabar dan tidak diketahui keberadaannya.</p> <p>Belum, sampai akhir tahun ini belum dapat kabar keberadaan istri saya, mungkin awal tahu depan saya akan mencari istri baru.</p>
3	Jumian Hargo (JH)	Berapa usia bapak	45 tahun
		<p>Siapa nama istri Bapak</p> <p>Berapa anak bapak dan usianya</p> <p>Apa pekerjaan bapak ketika mulai berumah tangga</p> <p>Dimana bapak tinggal</p> <p>Bisakah Bapak menceritakan persoalan sehingga istri Bapak pergi meninggalkan Bapak/keluarga</p> <p>Bagaimana keadaan atau kondisi keseharian Bapak setelah ditinggal istri</p>	<p>Murni Can (MC)</p> <p>Anak satu orang dan masih bayi.</p> <p>Saya sejak mulai berumah tangga hingga kini bekerja sebagai buruh.</p> <p>Setelah menikah istri saya mengajak saya tinggal bersama orang tuanya karena ia anak perempuan satu-satunya.</p> <p>Setelah memiliki anak istri saya ingin pergi ke Arab untuk membantu penghasilan saya. Selain itu istri saya ingin mencari uang untuk merenovasi rumah orang tuanya dan memiliki tabungan untuk anaknya nanti.</p> <p>Suatu hari secara diam-diam saya ditinggalkan istri. Tidak tahu kemana ketika anak kami</p>

		<p>Kecemasan apa yang bapak alami tanpa adanya istri</p>	<p>masih berusia dua tahun. Karena penghasilan saya yang sedikit sehingga tidak mencukupi semua keinginan istri. Saya rela ditinggalkan istri selama beberapa tahun dan harus mengurus anak yang masih bayi. Sebenarnya saya tidak tega melihat anak yang masih bayi harus jauh dari ibunya tapi saya tidak bisa berbuat apa-apa karena merasa penghasilan saya memang tidak banyak dan belum mendapatkan pekerjaan yang tetap.</p> <p>Selama saya ditinggalkan oleh istri terkadang saya merasa sedih melihat anak yang masih kecil harus jauh dari ibunya, merasa jenuh hidup sendiri dan harus mengurus anak. Meskipun istri tidak ada tapi saya tetap tinggal di rumah mertua, selama saya kerja anak diasuh oleh mertua. Setelah 3 tahun istri saya baru memberi kabar ke kampung. Setelah itu tidak ada kabar apapun. Awalnya saya dan keluarga di kampung mengira setiap nelson tidak ada jawaban, kemungkinan istri saya sedang sibuk, beberapa bulan bahkan beberapa tahun kemudian tetap tidak ada kabar apapun tentang istri saya, saya pun dan semua keluarga selalu khawatir karena tidak tahu keberadaan istri saya tersebut. Sampai sekarang tidak ada kabar tentang istri saya bahkan anaknya sudah berusia 7 tahun. Dan saya selalu berpikir bahwa dirinya tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri,</p>
--	--	--	---

			terkadang ada perasaan ingin menikah lagi karena istri tidak pulang-pulang.
4	Hendrianto (HR)	<p>Berapa usia Bapak Siapa nama istri bapak Berapa orang anak bapak Apa pekerjaan bapak ketika mulai berumah tangga</p> <p>Bisakah Bapak menceritakan persoalan sehingga istri Bapak pergi meninggalkan Bapak/keluarga</p> <p>Apa kegiatan bapak selama tidak ada istri</p> <p>Kecemasana apa yang bapak rasakan selama ditinggal istri</p>	<p>31 tahun. Bariah Nenti (BN)</p> <p>2 orang anak perempuan</p> <p>Bekerja sebagai serabutan yang penghasilannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>Terkadang istri saya ingin seperti istri-istri yang lain beli ini beli itu, sedangkan untuk keperluan sehari-hari saja tidak cukup. Saya ditinggalkan istri pergi dengan alasan istri ingin memiliki uang sendiri sehingga beli apapun tidak harus menyusahkan saya.</p> <p>Selama ditinggal oleh istri, saya bekerja apa saja yang menurut saya itu menghasilkan uang. Ketika itu saya ikut teman yang biasa memborong kelapa muda, lalu saya memanjat pohon kelapa dan tiba-tiba jatuh dari pohon mengalami patah tulang. Luka itu membuat saya berbaring di kamar dan tak bisa mencari uang untuk anak-anak. Selama beberapa bulan saya mengalami sakit tanpa ada istri yang mengurusnya.</p> <p>Saya sering berpikir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada diri saya. Saya selalu merasa khawatir dan berpikir jika istri pulang tidak menerima saya lagi karena</p>

		<p>Pernahkan ada kabar kalau istri bapak akan pulang?</p>	<p>keadaan saya sekarang tidak normal seperti dulu. Apalagi sekarang mungkin istri saya sudah punya uang banyak dan bisa bekerja sendiri tanpa harus meminta pada saya, semua keinginan yang dia mau bisa dibelinya sendiri.</p> <p>Pernah sekali mendengar kabar istri saya 10 bulan lagi akan pulang, saya selalu tidak enak perasaan karena memikirkan keadaannya yang sekarang, terkadang kerja juga pikirannya tidak tenang apalagi setiap malam sebelum tidur semua pikiran negatif selalu terpikirkan.</p>